

PANDUAN

**PEMAHAMAN ORANGTUA DAN MASYARAKAT
TENTANG PENDIDIKAN ANAK USIA DINI SATU TAHUN PRA SD**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN
PENDIDIKAN MASYARAKAT KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2018**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN
PENDIDIKAN MASYARAKAT KALIMANTAN SELATAN
2018**

**PEMAHAMAN ORANGTUA DAN MASYARAKAT
TENTANG PENDIDIKAN ANAK USIA DINI SATU
TAHUN PRA SD**

Dikembangkan oleh BP-PAUD dan Dikmas Kalimantan Selatan

Pembina
Dr. E. Dede Suryaman

Penanggung Jawab
Achmad Kusaini, S.E., M.Pd

Tim Pengembang
Sri Iswahyuningsih, S.P.M.Pd
Andini Puspa Dewi, S.Pd
Julaiha, S.Pd
Helsya Hayati Noor, S.Pd

Ilustrator
Anwar Fuadi

Kontributor
Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan panduan Pemahaman Orangtua dan Masyarakat tentang Pendidikan Anak Usia Dini Satu Tahun Pra Sekolah Dasar dapat diselesaikan.

Panduan ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan bacaan untuk membantu Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD melaksanakan kegiatan untuk mensosialisasi kepada orang tua dan masyarakat, khususnya orang tua yang memiliki anak usia dini, tentang pentingnya mengikutsertakan anak usia dini mengikuti pembelajaran di PAUD. Sehingga anak usia dini tersebut siap untuk mengikuti jenjang pendidikan selanjutnya.

Kepada semua pihak yang telah turut serta terlibat dalam penyusunan panduan ini kami ucapkan terimakasih. Semoga apa yang kita lakukan bermanfaat bagi kemajuan dunia pendidikan khususnya Pendidikan Anak Usia Dini. Serta dapat dijadikan sebagai sarana mencerdaskan anak bangsa, bernilai ibadah dan diridhoi Allah SWT, Aamiin.

Banjarbaru, Desember 2018

Kepala BP-PAUD dan Dikmas
Kalimantan Selatan

Dr. E. Dede Suryaman
NIP. 196412221992121001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
I PENDAHULUAN	1
A. Untuk Apa Buku Ini ?	1
B. Untuk Siapa Buku Ini ?	1
C. Apa Isi Buku Ini ?	2
II PELAKSANAAN PAUD SATU TAHUN PRA SD	4
A. Apa Keunggulan Anak Ikut PAUD?	4
B. Apa Itu PAUD ?.....	8
C. Apa Itu PAUD Satu Tahun Pra SD ?	9
D. Bagaimana Karakteristik Anak Usia 5-6 Tahun ?.....	10
E. Bagaimana Cara Menstimulasi Aspek Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun ?.....	13
F. Bagaimana Cara Belajar Anak Usia 5-6 Tahun ?.....	13
III STRATEGI PELAKSANAAN	19
A. Persiapan	19
B. Pelaksanaan	20
C. Evaluasi Kegiatan	21

**PEMAHAMAN ORANGTUA DAN MASYARAKAT
TENTANG PENDIDIKAN ANAK USIA DINI SATU
TAHUN PRA SD**

Dikembangkan oleh BP-PAUD dan Dikmas Kalimantan Selatan

Pembina
Dr. E. Dede Suryaman

Penanggung Jawab
Achmad Kusaini, S.E., M.Pd

Tim Pengembang
Sri Iswahyuningsih, S.P.M.Pd
Erna Yuraida, S.Pd
Andini Puspa Dewi, S.Pd
Julaiha, S.Pd
Helsya Hayati Noor, S.Pd

Ilustrator
Anwar Fuadi

Kontributor
Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar

I. PENDAHULUAN

A. Untuk Apa Buku Ini?



Buku ini digunakan sebagai salah satu panduan bagi satuan pendidikan dalam mensosialisasikan kepada orang tua bahwa pentingnya untuk mengikutsertakan anak berusia 5-6 tahun masuk PAUD sebagai upaya penyiapan anak untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

B. Untuk Siapa Buku Ini ?



Panduan sosialisasi implementasi pelaksanaan PAUD satu tahun pra SD ini ditujukan untuk; unsur dari Dinas Pendidikan,

Kecamatan, Kelurahan/Desa, Satuan Pendidikan, Praktisi PAUD, Orang tua/Masyarakat dan pihak-pihak yang peduli dengan pendidikan anak usia dini.



C. Apa Isi Buku Ini?



I. PENDAHULUAN

- a. Untuk Apa Buku Ini?
- b. Untuk Siapa Buku Ini?
- c. Apa Isi Buku Ini?

II . PAUD SATU TAHUN PRA SD

- a. Apa keunggulan anak ikut PAUD?

- b. Apa itu PAUD?
- c. Apa itu PAUD satu tahun pra SD?
- d. Karakteristik Anak Usia 5-6 tahun?
- e. Bagaimana menstimulasi aspek perkembangan anak usia 5-6 tahun ?
- f. Bagaimana cara belajar anak usia 5-6 tahun?

III. STRATEGI PELAKSANAAN

- a. Persiapan
- b. Pelaksanaan
- c. Evaluasi Kegiatan



II. PAUD PRA SD

A. Apa Keunggulan Anak Ikut PAUD

a). Membuat tubuh anak menjadi lebih sehat

Kegiatan fisik yang dilakukan di sekolah akan membuat tubuhnya menjadi lebih bugar. Misalnya; kegiatan berlari, melompat, merangkak, mendaki, dan melakukan gerakan-gerakan lain.



b) Motorik anak lebih berkembang

Kegiatan bermain sambil belajar yang dilakukan di PAUD, mengembangkan kemampuan anak untuk memegang pensil dan alat tulis lainnya saat masuk SD



c) Anak lebih mandiri

Di PAUD anak-anak dibiasakan untuk melakukan kegiatan sendiri. Antara lain contohnya;



Berpisah dengan orangtua



Meletak sepatu dan tas di tempatnya



Melepas dan memasang kaos kaki dan sepatu sendiri



Mengambil makanan dan minum sendiri

d) Komunikasi anak lebih baik

Anak-anak yang bersekolah di PAUD akan lebih sering berkomunikasi dengan teman-temannya. Melalui cara ini, kemampuan berkomunikasi anak dengan orang lain akan menjadi lebih baik.



e) Anak terbiasa disiplin

Anak-anak dibiasakan dengan peraturan yang berlaku di sekolah, sehingga akan terbiasa untuk menaati peraturan. Secara perlahan kedisiplinan anak akan berkembang. Misalnya, belajar untuk bersabar dalam antrian, mengikuti perintah guru untuk bergiliran dan lain-lain.





f) Anak lebih kreatif

Di PAUD anak-anak diajak bermain membuat hasil karya dari berbagai media. Misalnya; dari plastisin, kertas, dan bahan lainnya. Dengan cara ini daya cipta dan imajinasi anak akan semakin berkembang.



Membangun dari balok



Menuangkan imajinasi di atas kertas



Bermain kapal dari kertas



Meronce membuat kalung

g) Mendorong anak menyukai buku

Bersekolah di PAUD membantu anak untuk memulai ketrampilan membaca dan menumbuhkan minatnya untuk tertarik buku dengan cara yang menyenangkan.



B. Apa itu PAUD?

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak

memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.



C. Apa itu PAUD Satu Tahun Pra SD?

Program PAUD satu tahun pra SD adalah program menyekolahkan anak usia 5-6 tahun ke lembaga PAUD sebagai persiapan sebelum masuk ke jenjang sekolah dasar. Maksudnya

minimal anak sekolah satu tahun di PAUD. Lebih awal anak ikut PAUD, maka seluruh pertumbuhan dan perkembangan anak akan semakin baik.

D. Bagaimana Karakteristik Anak Usia 5-6 tahun?

1. Karakteristik Anak Usia 5-6 tahun

a. Ciri fisik motorik

Anak memiliki banyak tenaga untuk melakukan kegiatan dan umumnya mereka sangat aktif.



Anak sudah dapat melakukan gerakan yang terkoordinasi.

b. Ciri social

Anak sudah bisa menyesuaikan diri sehingga mudah bekerjasama dengan orang lain. Perselisihan sering

terjadi, tetapi hanya berlangsung sebentar kemudian hubungannya menjadi baik kembali.



c. Ciri emosional

Anak mampu mengungkapkan keinginan dan menunjukkan reaksi emosi dengan lebih proporsional, sehingga gambar karya anak dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan bicara anak.



d. Ciri Kognitif

Anak mulai mengenali beberapa simbol dan tanda termasuk bahasa dan gambar. Penguasaan bahasa anak sudah sistematis, anak dapat melakukan permainan simbolis.



E. Bagaimana cara menstimulasi perkembangan anak usia 5-6 tahun?

Agar dapat memberikan stimulasi yang tepat kepada tiap anak, kita harus melakukan pengamatan secara berkelanjutan terhadap ke-6 (enam) aspek perkembangan anak dengan mengacu pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) kurikulum 2013 PAUD.

Untuk mendukung perkembangan anak secara optimal, kita perlu membiasakan anak melakukan kegiatan rutin sehari-hari di PAUD. Sehingga dukungan yang diberikan dapat membantu anak belajar keterampilan-keterampilan baru sebagai persiapan menempuh jenjang pendidikan selanjutnya, maupun bekal kehidupannya di masa datang.

D. Bagaimana cara belajar anak usia 5-6 tahun?

Anak usia dini ini masih melihat segala sesuatu sebagai suatu keutuhan, sehingga pembelajarannya masih bergantung dengan objek konkrit dan pengalaman yang dialaminya. Guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran harus memenuhi prinsip-prinsip pembelajaran anak usia dini yaitu:

1. Bermain sambil belajar

- Saat bermain anak melatih otot besar dan kecil, melatih keterampilan berbahasa, menambah pengetahuan, melatih cara mengatasi masalah, mengelola emosi, bersosialisasi, mengenal matematika, sains, dan banyak hal lainnya.
- Bermain bagi anak juga sebagai pelepasan energi, rekreasi, dan emosi.
- Dalam keadaan yang nyaman semua syaraf otak dalam keadaan rileks sehingga memudahkan anak menyerap berbagai pengetahuan dan membangun pengalaman positif.

2. Berorientasi pada kebutuhan Anak

Anak sebagai pusat pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan cara yang menyenangkan sesuai dengan cara berpikir dan perkembangan kognitif anak.



3. *Stimulasi terpadu*

Anak memiliki aspek nilai agama dan moral, sosial, emosional, fisik, kognitif, bahasa, dan seni. Kebutuhan anak juga mencakup kesehatan, kenyamanan, pengasuhan, gizi, pendidikan, dan perlindungan. Pendidikan anak usia dini memandang anak sebagai individu utuh, karenanya program layanan PAUD dilakukan secara menyeluruh dan terpadu.

4. *Berorientasi pada perkembangan anak*

Setiap anak memiliki kecepatan dan irama perkembangan yang berbeda, namun demikian pada umumnya memiliki tahapan perkembangan yang sama. Pendidik perlu memberikan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan

tahapan perkembangan anak, dan memberi dukungan sesuai dengan perkembangan masing-masing anak.

5. *Lingkungan kondusif*

Lingkungan adalah guru ketiga bagi anak. Anak belajar kebersihan, kemandirian, aturan, dan banyak hal dari lingkungan bermain atau ruangan yang tertata dengan baik, bersih, nyaman, terang, aman, dan ramah untuk anak.

Lingkungan belajar hendaknya tidak memisahkan anak dari nilai-nilai budayanya, yaitu tidak membedakan nilai-nilai yang dipelajari di rumah dan di sekolah ataupun di lingkungan sekitar.



4. Menggunakan pendekatan tematik

Kegiatan pembelajaran dirancang dengan menggunakan pendekatan tematik. Tema sebagai wadah mengenalkan berbagai konsep untuk mengenal dirinya dan lingkungan sekitarnya.



5. Pembelajaran anak usia dini harus aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan

Proses pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan dapat dilakukan oleh anak yang disiapkan oleh pendidik melalui kegiatan-kegiatan yang menarik, menyenangkan bagi anak untuk membangkitkan rasa ingin tahu anak, memotivasi anak untuk berpikir kritis, dan menemukan hal-hal baru.

6. Menggunakan berbagai media dan sumber belajar



Anak terbiasa bereksplorasi dengan benda-benda di lingkungan sekitarnya. Sehingga akan berkembang lebih peka terhadap kesadaran untuk memelihara lingkungan.

III. STRATEGI PELAKSANAAN



A. Persiapan

- 1) Pengelola dan Guru berkoordinasi dengan unsur perangkat Desa untuk mengetahui sasaran peserta sosialisasi yaitu orang tua yang memiliki anak usia dini.
- 2) Guru merencanakan pertemuan dengan paguyuban kelas atau komite untuk bekerjasama menyelenggarakan sosialisasi dengan tema pentingnya orang tua untuk mengikutsertakan anak berusia 5-6 tahun mengikuti pembelajaran di PAUD.
- 3) Menentukan waktu dan tempat kegiatan sosialisasi

- 4) Pengelola dan Guru mempersiapkan materi sosialisasi, undangan dan daftar hadir kegiatan.
- 5) Menentukan narasumber untuk kegiatan sosialisasi
- 6) Pengelola dan Guru mempersiapkan sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi

B. Pelaksanaan



- 1) Sosialisasi dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang di tetapkan.
- 2) Guru, pengelola, paguyuban kelas atau komite dan aparat desa bersama-sama menyiapkan kegiatan pertemuan yang berlangsung.
- 3) Guru menyampaikan sosialisasi tentang pentingnya orang tua untuk mengikutsertakan anak berusia 5-6 tahun masuk PAUD dengan materi antara lain : a) Pengenalan kurikulum 2013 PAUD, b) cara belajar anak usia dini, dan c) pola asuh anak usia dini (pilih satu materi saja pada saat pertemuan, materi lainnya dapat di laksanakan pada pertemuan berikutnya). Untuk teknik penyampaian bisa menggunakan media elektronik atau media cetak.

- 4) Memberikan kesempatan kepada orang tua dan masyarakat dapat memberikan pertanyaan maupun mengungkapkan permasalahan yang di alami.
- 5) Jika ada masalah guru, pengelola, paguyuban kelas atau komite dan aparat desa dapat bersama-sama mencari solusi atas permasalahan tersebut.
- 6) Guru, pengelola, paguyuban kelas atau komite dan aparat desa merencanakan kembali pertemuan selanjutnya untuk membahas materi selanjutnya.

C. Evaluasi Kegiatan



Evaluasi kegiatan sosialisasi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari kegiatan yang telah dilaksanakan, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan berikutnya akan lebih baik lagi dan belajar dari kesalahan yang dilakukan pada saat kegiatan sebelumnya.

Catatan:

